VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

PENGEMBANGAN *E-BOOK* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA KELAS XI MANAJEMEN PERKANTORAN DI SMK NEGERI 10 SURABAYA

Krisna Rachma Aulia[1], Novi Trisnawati[2], Rachmad Wibowo[3]
Universitas Negeri Surabaya[1,2], SMK Negeri 10 Surabaya[3]
e-mail: krisna.23255@mhs.unesa.ac.id

Diterima: *4/11/2026*; Direvisi: *9/11/2026*; Diterbitkan: *20/11/2026*

ABSTRAK

Dominasi penggunaan bahan ajar konvensional pada mata pelajaran Pengelolaan Kearsipan dan Teknologi Perkantoran di sekolah kejuruan kerap membatasi ruang penguatan literasi digital siswa. Menjawab kebutuhan tersebut, kajian ini merancang media pembelajaran berbasis *e-book* sekaligus mengevaluasi tingkat kelayakan serta dampaknya terhadap capaian literasi digital siswa kelas XI Manajemen Perkantoran di SMK Negeri 10 Surabaya. Proses pengembangan mengadaptasi kerangka *Research and Development* (*R&D*) model *ADDIE* mencakup tahapan *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation* dengan desain kuasi-eksperimen yang melibatkan 67 siswa sebagai partisipan. Sebanyak 33 siswa kelas XI MPK 2 ditetapkan menjadi kelompok kontrol, sedangkan 34 siswa kelas XI MPK 3 berperan sebagai kelompok eksperimen. Data dihimpun melalui wawancara, observasi lapangan, lembar validasi, serta instrumen *pretest* dan *posttest*. Penilaian ahli menempatkan produk ini pada kategori sangat layak dengan skor materi mencapai 96% dan media sebesar 92%. Pengujian komparatif menunjukkan adanya perbedaan hasil *posttest* yang signifikan antara kedua kelompok (p = 0,019). Selain itu, skor *N-Gain* kelompok eksperimen tercatat sebesar 62,84% (kategori cukup efektif), melampaui kelompok kontrol yang berada pada angka 48,20% (kategori kurang efektif). Secara keseluruhan, *e-book* yang dihasilkan terbukti layak diterapkan dan berpotensi mendukung penguatan literasi digital siswa vokasi.
Kata Kunci: *E-Book, Literasi Digital, Media Pembelajaran*

ABSTRACT

The dominance of conventional teaching materials in the Archival Management and Office Technology subject at vocational schools often limits opportunities to strengthen students' digital literacy. Addressing this need, the present study designed an e-book-based learning medium while evaluating its feasibility and impact on the digital literacy achievement of Grade XI Office Management students at SMK Negeri 10 Surabaya. The development process adapted the Research and Development (R&D) framework using the ADDIE model comprising the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation alongside a quasi-experimental design involving 67 students as participants. A total of 33 students from class XI MPK 2 were assigned to the control group, whereas 34 students from class XI MPK 3 served as the experimental group. Data were collected through interviews, field observations, validation sheets, as well as pretest and posttest instruments. Expert evaluations placed the product in the highly feasible category, achieving scores of 96% for content and 92% for media. Comparative testing revealed a statistically significant difference in posttest outcomes between the two groups (p = 0.019). Furthermore, the experimental group recorded an N-Gain score of 62.84% (moderately effective category), outperforming the control group at 48.20% (less effective category). Overall, the developed e-book proves

Copyright (c) 2027 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16879

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

feasible for classroom implementation and holds potential to support the enhancement of vocational students' digital literacy.

Keywords: *E-Book, Digital Literacy, Learning Media*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan mendasar terhadap penyelenggaraan pendidikan dan praktik administrasi perkantoran. Perubahan tersebut menuntut peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki kompetensi yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada kemampuan memanfaatkan informasi dan teknologi secara tepat. Literasi digital menjadi bagian penting dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi lingkungan kerja yang semakin bergantung pada sistem digital. Putri et al. (2024) mengkaji hubungan literasi digital dengan hasil belajar, kecerdasan emosional, dan kewirausahaan digital siswa SMK, sedangkan Hermansyah et al. (2024) membahas penerapan teknologi untuk mendukung transformasi administrasi perkantoran. Anwar et al. (2025) juga menyoroti penguatan literasi digital melalui edukasi internet sehat bagi siswa SMK, sehingga pengembangan kemampuan digital perlu memperhatikan aspek pemanfaatan teknologi yang produktif dan bertanggung jawab.

Dalam pendidikan vokasi, literasi digital memiliki keterkaitan erat dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia kerja, terutama pada bidang Manajemen Perkantoran. Peserta didik perlu dibekali kemampuan mengakses, memahami, mengelola, dan menggunakan informasi digital untuk menyelesaikan berbagai tugas administratif. Kebutuhan tersebut semakin relevan pada pembelajaran kearsipan yang melibatkan prosedur penyimpanan, pengorganisasian, dan pemanfaatan dokumen. Panduwinata et al. (2021) mengembangkan media pembelajaran berbasis *augmented reality* pada materi prosedur penyimpanan arsip, sementara Pramana et al. (2024) mengembangkan media pembelajaran kearsipan melalui aplikasi SIARDIG. Nugroho et al. (2025) turut mengkaji pengelolaan kearsipan tenaga kependidikan dalam meningkatkan layanan administrasi sekolah, sehingga pembelajaran kearsipan perlu diarahkan pada penguasaan materi sekaligus pemahaman terhadap praktik administrasi yang relevan.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran tersebut adalah *e-book* sebagai media penyampaian materi secara digital. Penggunaan media ini berpotensi memberikan fleksibilitas dalam mengakses sumber belajar serta mendukung aktivitas pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Safitri et al. (2025) membahas pemanfaatan *e-book* interaktif dalam pembelajaran Bhinneka Tunggal Ika pada siswa SMK Negeri 2 Surabaya, sedangkan Rantung et al. (2023) mengembangkan media pembelajaran interaktif pada materi pengelolaan *e-book* untuk siswa SMK. Susilowibowo et al. (2024) juga mengkaji penggunaan *e-book* interaktif dalam kaitannya dengan literasi digital dan hasil belajar. Berbagai penelitian tersebut memberikan gambaran bahwa media berbasis *e-book* telah dimanfaatkan dalam pembelajaran, meskipun penerapannya perlu mempertimbangkan karakteristik materi, peserta didik, dan kompetensi kejuruan yang menjadi sasaran.

Pengembangan media pembelajaran digital pada bidang administrasi perkantoran juga telah dilakukan melalui beragam pendekatan. Trisnawati et al. (2023) mengembangkan *e-module* untuk pembelajaran otomatisasi tata kelola humas dan keprotokolan menggunakan *Articulate Storyline 3*. Safira dan Oktarina (2025) membahas peran model dan media pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi siswa Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. Kajian tersebut memperlihatkan bahwa pengembangan media perlu dikaitkan dengan

Copyright (c) 2027 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16879

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

karakteristik kompetensi kejuruan, bukan hanya dengan penggunaan teknologi sebagai sarana penyampaian materi. Oleh karena itu, media pembelajaran untuk Pengelolaan Kearsipan dan Teknologi Perkantoran perlu dirancang agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran serta mendukung penguasaan informasi digital yang berkaitan dengan pekerjaan administratif.

Meskipun penelitian terdahulu telah membahas literasi digital, pengembangan *e-book*, media pembelajaran interaktif, dan teknologi dalam pendidikan vokasi, masih terdapat ruang pengembangan berdasarkan kekhususan konteks pembelajaran. Safitri et al. (2025) mengkaji *e-book* pada pembelajaran kewarganegaraan, Rantung et al. (2023) mengembangkan media pada konteks pengelolaan *e-book*, sedangkan Trisnawati et al. (2023) berfokus pada otomatisasi tata kelola humas dan keprotokolan. Panduwinata et al. (2021) dan Pramana et al. (2024) memberikan perhatian pada pembelajaran kearsipan melalui media digital, tetapi pengembangan media tetap perlu disesuaikan dengan materi dan kebutuhan peserta didik pada konteks yang berbeda. Dengan demikian, kesenjangan penelitian ini tidak semata-mata terletak pada penggunaan media digital, melainkan pada kebutuhan mengembangkan dan mengevaluasi *e-book* yang secara khusus ditujukan untuk pembelajaran Pengelolaan Kearsipan dan Teknologi Perkantoran serta mendukung literasi digital siswa kelas XI Manajemen Perkantoran.

Kebutuhan tersebut didukung oleh hasil analisis awal di SMK Negeri 10 Surabaya yang menunjukkan bahwa 80% peserta didik membutuhkan media pembelajaran berbasis digital. Temuan ini menjadi dasar untuk mengembangkan media yang lebih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Pengembangan *e-book* dalam penelitian ini diarahkan untuk mengintegrasikan materi Pengelolaan Kearsipan dan Teknologi Perkantoran dengan penggunaan sumber belajar digital yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Fokus penelitian mencakup penilaian kelayakan produk, kepraktisan penggunaan, serta efektivitasnya dalam mendukung literasi digital peserta didik. Dengan fokus tersebut, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi kontekstual terhadap pengembangan media pembelajaran digital dalam pendidikan kejuruan, khususnya pada kompetensi Manajemen Perkantoran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan *e-book* sebagai media pembelajaran untuk mendukung literasi digital siswa kelas XI Manajemen Perkantoran di SMK Negeri 10 Surabaya. Pengembangan dilakukan menggunakan model *ADDIE* yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Produk yang dikembangkan selanjutnya dinilai berdasarkan aspek kelayakan, kepraktisan, dan efektivitas dalam pembelajaran Pengelolaan Kearsipan dan Teknologi Perkantoran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan vokasi serta mendukung pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan belajar. Selain itu, hasil penelitian diharapkan menjadi landasan bagi pengembangan media serupa pada materi administrasi perkantoran lainnya dan dapat diuji lebih lanjut pada konteks sekolah serta karakteristik peserta didik yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Pengembangan media pembelajaran berbentuk *e-book* untuk mata pelajaran Pengelolaan Kearsipan dan Teknologi Perkantoran pada siswa kelas XI Manajemen Perkantoran di SMK Negeri 10 Surabaya ini menggunakan metode *Research and Development* (*R&D*) dengan pendekatan kuasi-eksperimen. Alur kerja lapangan berlangsung dari April hingga Oktober 2026 melalui adaptasi lima tahapan model *ADDIE*, yakni *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, serta *Evaluation*. Pada fase awal, kebutuhan belajar

Copyright (c) 2027 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16879

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

dan karakteristik siswa dipetakan terlebih dahulu sebagai pijakan menyusun struktur materi serta fitur digital dalam produk. Sebelum *e-book* diujicobakan di kelas, kelayakan materi dan tampilan medianya dievaluasi oleh ahli materi dan ahli media. Setelah dinyatakan layak, produk diterapkan dalam kegiatan belajar menggunakan desain kuasi-eksperimen yang membandingkan dua kelas yang sudah terbentuk tanpa pengacakan ulang siswa, yaitu kelas XI MPK 2 (33 siswa) sebagai kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional sekolah dan kelas XI MPK 3 (34 siswa) sebagai kelompok eksperimen yang belajar menggunakan *e-book*.

Selama fase implementasi dan evaluasi dari total 67 partisipan tersebut, berbagai instrumen digunakan untuk merekam tingkat kepraktisan sekaligus efektivitas produk secara menyeluruh. Kepraktisan penggunaan media dijaring melalui penyebaran angket respons berisi 20 butir pernyataan kepada seluruh 34 siswa pada kelompok eksperimen setelah pembelajaran usai. Sementara itu, efektivitas produk dalam menunjang literasi digital diukur dengan membandingkan capaian *pretest* dan *posttest* antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebelum maupun sesudah perlakuan diberikan. Seluruh data yang terkumpul melalui lembar validasi, angket respons, serta skor tes kemudian diolah menggunakan bantuan perangkat lunak statistik untuk memastikan akurasi perhitungan.

Data validasi ahli dan angket respons siswa dianalisis secara deskriptif persentase guna menentukan kategori kelayakan maupun kepraktisan *e-book*. Untuk menguji perbedaan capaian belajar antar-kelompok secara inferensial, data *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu melewati uji prasyarat berupa uji normalitas *Shapiro–Wilk* dan uji homogenitas *Levene's Test*. Apabila kedua asumsi parametrik tersebut terpenuhi pada taraf signifikansi 0,05, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan *Independent Samples t-Test*. Peningkatan skor dari *pretest* ke *posttest* pada masing-masing kelas juga dihitung melalui rumus *N-Gain* untuk melihat kategori efektivitas pembelajaran, dengan tetap menafsirkan seluruh temuan secara proporsional sesuai konteks kelas dan cakupan sampel penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahap Analisis *(Analysis)*

Pada tahap *Analysis*, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru Program Keahlian Manajemen Perkantoran untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa media pembelajaran masih didominasi oleh buku cetak dan LKPD yang disusun berdasarkan CP dan ATP. Selain itu, hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa sebanyak 80% peserta didik membutuhkan media pembelajaran berbasis digital untuk menunjang kegiatan belajar.

Sekolah telah memiliki fasilitas pendukung berupa laboratorium komputer, jaringan internet, dan perangkat digital. Namun, fasilitas tersebut belum didukung oleh penggunaan media pembelajaran digital secara optimal. Oleh karena itu, dikembangkan e-book yang memuat materi, gambar, video, *hyperlink*, latihan soal, dan evaluasi untuk mendukung proses pembelajaran serta meningkatkan literasi digital peserta didik.

Tahap Perancangan *(Design)*

Pada tahap *Design*, peneliti menyusun rancangan *e-book* berdasarkan hasil analisis kebutuhan. Perancangan meliputi penyusunan materi, desain tampilan, pemilihan warna, tipografi, gambar, ilustrasi, dan sistem navigasi. Adapun komponen *e-book* terdiri atas cover, menu utama, petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, materi Pengelolaan

Copyright (c) 2027 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16879

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

Kearsipan dan Teknologi Perkantoran, rangkuman, latihan soal, evaluasi, serta daftar pustaka.

Materi disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) kelas XI Program Keahlian Manajemen Perkantoran. Selain itu, *e-book* dilengkapi dengan *hyperlink* yang menghubungkan peserta didik dengan sumber informasi digital. Seluruh komponen disusun secara sistematis dengan tampilan dan navigasi yang mudah digunakan untuk mendukung pembelajaran mandiri.

Tahap Pengembangan *(Development)*

Pada tahap *Development*, rancangan yang telah disusun dikembangkan menjadi produk *e-book* sebagai media pembelajaran. Pengembangan dilakukan dengan menyusun materi dan elemen visual sesuai dengan mata pelajaran Pengelolaan Kearsipan dan Teknologi Perkantoran kelas XI Program Keahlian Manajemen Perkantoran. Produk diawali dengan pembuatan cover yang memuat judul, mata pelajaran, kelas, dan identitas sekolah. Selanjutnya, disusun menu utama yang berisi tujuan pembelajaran, pilihan materi, dan evaluasi. Materi disajikan berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), serta dilengkapi teks, gambar, dan ilustrasi untuk memudahkan pemahaman peserta didik.

Selain penyajian materi, *e-book* dilengkapi dengan fitur navigasi dan *hyperlink* yang menghubungkan peserta didik dengan sumber informasi digital. Bagian evaluasi berisi soal-soal untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Seluruh komponen tersebut disusun dalam satu media pembelajaran yang dapat diakses secara mandiri melalui perangkat digital.

Tampilan produk

Pengembangan e-book dilakukan dengan memperhatikan karakteristik materi Pengelolaan Kearsipan dan Teknologi Perkantoran serta kebutuhan pembelajaran siswa kelas XI Manajemen Perkantoran. Produk dirancang dalam format digital dengan tampilan yang disesuaikan dengan konteks pembelajaran di SMK. Sampul depan menjadi bagian awal yang memperkenalkan identitas media sekaligus memberikan gambaran mengenai materi yang disajikan. Tampilan sampul e-book yang dikembangkan dapat dilihat pada Gambar 1.



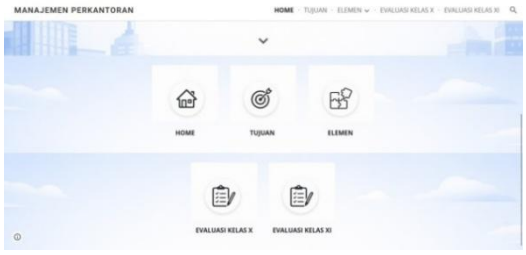
Gambar 1 Cover Depan

Sampul depan tersebut menjadi identitas visual media pembelajaran yang dikembangkan. Penyajian sampul diarahkan untuk memperjelas identitas materi dan membedakan produk dari sumber belajar lainnya. Desain ini merupakan bagian dari pengembangan media yang selanjutnya dilengkapi dengan struktur materi dan aktivitas pembelajaran.

Copyright (c) 2027 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16879

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

Selain tampilan sampul, e-book dilengkapi dengan struktur pembelajaran yang mencakup tujuan pembelajaran, elemen materi, dan evaluasi. Komponen tersebut disusun untuk memberikan gambaran mengenai arah pembelajaran serta hubungan antara materi dan aktivitas penilaian. Keberadaan tujuan pembelajaran membantu peserta didik memahami kompetensi yang hendak dicapai, sedangkan bagian evaluasi menjadi sarana untuk mengukur pemahaman terhadap materi. Struktur tampilan tersebut disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2 Isi tampilan tujuan, elemen materi dan evaluasi kelas

Tampilan tersebut memperlihatkan susunan komponen pembelajaran yang terintegrasi dalam e-book. Tujuan pembelajaran, materi, dan evaluasi ditempatkan sebagai bagian yang saling berkaitan dalam mendukung proses belajar. Struktur ini membantu memperjelas alur penggunaan media, mulai dari pemahaman kompetensi yang dituju hingga kegiatan evaluasi pembelajaran.

Materi pembelajaran merupakan komponen utama dalam e-book yang dikembangkan. Penyajiannya disesuaikan dengan mata pelajaran Pengelolaan Kearsipan dan Teknologi Perkantoran untuk siswa kelas XI Manajemen Perkantoran. Materi disusun sebagai sumber belajar digital yang dapat digunakan peserta didik untuk memahami konsep dan kompetensi yang dipelajari. Tampilan elemen materi dalam e-book disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3 Elemen materi kelas XI

Elemen materi tersebut menunjukkan bagaimana isi pembelajaran disajikan dalam media digital. Pengorganisasian materi menjadi bagian penting dalam membantu peserta didik mengikuti pembelajaran secara terarah. Penyajian materi melalui e-book diharapkan dapat mendukung akses terhadap informasi pembelajaran sekaligus memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik pendidikan kejuruan.

Untuk melengkapi penyajian materi, e-book juga menyediakan elemen evaluasi sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran. Evaluasi dirancang untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam meninjau pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari. Keberadaan komponen ini melengkapi struktur media agar pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penyampaian informasi, tetapi juga pada penilaian pemahaman

Copyright (c) 2027 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16879

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

peserta didik. Tampilan elemen evaluasi dalam e-book ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4 Elemen Evaluasi kelas XI

Elemen evaluasi melengkapi rangkaian pembelajaran yang tersedia dalam e-book. Komponen tersebut memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengukur pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari. Dengan adanya evaluasi, media pembelajaran memiliki struktur yang mencakup penyampaian materi dan kegiatan penilaian, sehingga penggunaannya dapat mendukung pembelajaran yang lebih terarah.

Validasi ahli

Sebelum diterapkan dalam pembelajaran, produk e-book terlebih dahulu melalui proses validasi untuk menilai kesesuaian materi dan kualitas media yang dikembangkan. Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media sebagai dasar untuk menentukan kelayakan produk. Penilaian ini mencakup aspek isi pembelajaran serta kualitas penyajian media sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil validasi kedua ahli disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

No.	Aspek Validasi	Persentase	Kriteria
1	Ahli Materi	96%	Sangat Layak
2	Ahli Media	92%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli media yang disajikan pada Tabel 1, produk *e-book* memperoleh nilai sebesar 96% dari ahli materi dengan kriteria sangat layak. Sementara itu, hasil penilaian ahli media mencapai 92% dengan kriteria sangat layak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *e-book* telah memenuhi kriteria kelayakan dari aspek isi materi dan tampilan media. Dari segi materi, isi *e-book* dinilai telah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Adapun dari segi media, tampilan, tata letak, dan fitur yang disajikan telah memenuhi aspek penilaian yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut, produk *e-book* dinyatakan sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran dan dapat dilanjutkan ke tahap uji coba kepada peserta didik.

Tahap Implementasi *(Implementation)*

Pada tahap implementasi, *e-book* hasil pengembangan diterapkan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui kepraktisan dan efektivitasnya dalam meningkatkan literasi digital peserta didik. pada proses pembelajaran serta melakukan pengambilan data melalui tes dan angket.

Copyright (c) 2027 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16879

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

Prosedur Pelaksanaan

Tahap implementasi dilakukan untuk mengetahui kepraktisan dan efektivitas e-book dalam pembelajaran Pengelolaan Kearsipan dan Teknologi Perkantoran. Penelitian melibatkan dua kelompok peserta didik kelas XI Program Keahlian Manajemen Perkantoran di SMK Negeri 10 Surabaya. Kelompok kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan media yang biasa digunakan guru, sedangkan kelompok eksperimen menggunakan e-book yang dikembangkan. Rincian subjek penelitian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Subjek Penelitian

Kelompok	Jumlah Siswa	Kelas
Kontrol	33	XI MPK 2
Ekperimen	34	XI MPK 3

Berdasarkan Tabel 2, penelitian ini melibatkan sebanyak 67 peserta didik yang terbagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol melaksanakan pembelajaran menggunakan media yang biasa digunakan oleh guru, sedangkan kelompok eksperimen menggunakan *e-book* yang telah dikembangkan. Hasil kedua tes tersebut digunakan untuk melihat perkembangan literasi digital peserta didik pada masing-masing kelompok.

Respons Siswa

Selain menilai kelayakan produk melalui validasi ahli, penelitian ini juga mengevaluasi kepraktisan e-book berdasarkan pengalaman peserta didik. Angket diberikan kepada siswa kelas XI MPK 3 setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media yang dikembangkan. Instrumen tersebut terdiri atas 20 butir pernyataan yang diisi oleh 34 peserta didik. Hasil penilaian respons peserta didik disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Angket Respons Peserta Didik

Aspek Penilaian	Persentase	Interpretasi
Respons peserta didik secara keseluruhan	87,82%	Sangat Praktis

Berdasarkan hasil angket respons peserta didik terhadap penggunaan *e-book* sebagai media pembelajaran, diperoleh nilai rata-rata sebesar 87,82% dari 34 peserta didik yang mengisi 20 butir pernyataan. Persentase tersebut berada pada rentang 81%–100%, sehingga termasuk dalam kategori sangat praktis. Hasil ini menunjukkan bahwa *e-book* yang dikembangkan memperoleh respons positif dan mudah digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Tahap Evaluasi (*Evaluation)*

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi terhadap keseluruhan proses pengembangan *e-book* untuk mengetahui tingkat validitas, kepraktisan, dan efektivitas produk sebagai media pembelajaran. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil validasi ahli, tanggapan pengguna, serta hasil penerapan *e-book* pada peserta didik. Hasil evaluasi tersebut digunakan untuk mengetahui kelayakan produk dan menentukan apakah *e-book* yang dikembangkan telah memenuhi tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Copyright (c) 2027 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16879

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

Uji Normalitas

Evaluasi terhadap efektivitas penggunaan *e-book* dalam pembelajaran Pengelolaan Kearsipan dan Teknologi Perkantoran diawali dengan pengujian asumsi statistik terhadap data hasil belajar peserta didik. Pengujian ini dilakukan pada skor tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang diperoleh dari total 67 peserta didik kelas XI Program Keahlian Manajemen Perkantoran. Uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* dipilih untuk mengetahui apakah sebaran data pada kelompok kontrol (kelas XI MPK 2 berjumlah 33 siswa) dan kelompok eksperimen (kelas XI MPK 3 berjumlah 34 siswa) memenuhi asumsi distribusi normal. Pengambilan keputusan pengujian didasarkan pada nilai signifikansi dengan taraf 0,05, di mana data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil lengkap perhitungan uji normalitas untuk kedua kelompok penelitian disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Kelas	Data	Statistic	df	Sig	Keterangan
XI MPK 2	*Pretest*	0,939	33	0,062	Normal
XI MPK 2	*Posttest*	0,938	33	0,059	Normal
XI MPK 3	*Pretest*	0,968	34	0,418	Normal
XI MPK 3	*Posttest*	0,945	34	0,098	Normal

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4, nilai signifikansi untuk kelompok kontrol pada kelas XI MPK 2 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 33 tercatat mencapai 0,062 pada data *pretest* dan 0,059 pada data *posttest*. Sementara itu, nilai signifikansi untuk kelompok eksperimen pada kelas XI MPK 3 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 34 menunjukkan angka 0,418 pada data *pretest* dan 0,098 pada data *posttest*. Seluruh nilai signifikansi tersebut berada di atas batas taraf signifikansi 0,05, yang membuktikan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas ini, analisis data dapat dilanjutkan ke tahap uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* serta pengujian hipotesis melalui *Independent Samples T-Test*.

Uji Homogenitas

Setelah pengujian normalitas, analisis dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk mengetahui kesamaan varians antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pengujian dilakukan menggunakan Levene's Test terhadap data pretest dan posttest. Varians dinyatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian homogenitas ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5 Uji Homogenitas

Data	Levene Statistic	df1	df2	Sig
Pretest	0,036	1	65	0,849
Posttest	0,348	1	65	0,557

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada Tabel 5, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,849 pada data *pretest* dan 0,557 pada data *posttest*. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa varians data pada kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen. Dengan demikian, data telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan *Independent Samples T-Test*.

Copyright (c) 2027 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16879

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

Uji-T (*Independent Samples T-Test*)

Uji *Independent Samples T-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (Sig. *2-tailed*) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil analisis uji tersebut disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6 Uji-T *(Independent Samples t-Test)*

Data	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Keputusan
Pretest	-0,339	65	0,736	-0,980	Tidak terdapat perbedaan signifikan
Posttest	-2,416	65	0,019	-5,432	Terdapat perbedaan signifikan

Berdasarkan hasil uji *Independent Samples T-Test* pada Tabel 6, diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,736, yaitu lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan. Sementara itu, nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,019, yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas setelah diberikan perlakuan.

N-gain Score

N-gain Score Uji *N-Gain Score* dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan literasi digital peserta didik berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil perhitungan *N-Gain* kemudian dikategorikan menjadi tiga tingkatan, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Selanjutnya, persentase *N-Gain* digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas penggunaan e-book sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan literasi digital peserta didik. Hasil perhitungan tersebut disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7 N-gain Score

Kelompok	Rata-rata N-gain (%)	Kriteria
Kontrol	48,20%	Kurang efektif
Eksperimen	62,84%	Cukup efektif

Berdasarkan hasil uji N-Gain pada Tabel 7, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 48,20% dengan kategori kurang efektif, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 62,84% dengan kategori cukup efektif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Dengan demikian, penggunaan *e-book* sebagai media pembelajaran menunjukkan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan literasi digital peserta didik.

Pembahasan

Pengembangan *e-book* pada mata pelajaran Pengelolaan Kearsipan dan Teknologi Perkantoran merupakan upaya menghadirkan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik pendidikan vokasi di tengah perkembangan teknologi digital. Kebutuhan

Copyright (c) 2027 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16879

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

tersebut berkaitan dengan tuntutan peserta didik untuk memahami materi kejuruan sekaligus mengembangkan kemampuan menggunakan informasi dan teknologi secara tepat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk memperoleh persentase validasi sebesar 96% dari ahli materi dan 92% dari ahli media, yang menempatkannya dalam kategori sangat layak berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan. Temuan ini memberikan dasar bahwa produk telah memenuhi aspek kelayakan materi dan media sebelum diterapkan dalam pembelajaran. Sejalan dengan konteks tersebut, Handoko et al. (2025) mengembangkan *interactive e-book* berbasis *Book Creator* pada pendidikan kejuruan, sedangkan Hutauruk dan Rosana (2025) mengkaji pengembangan *e-book* interaktif berbasis *Problem-Based Learning* untuk mendukung kemampuan berpikir kritis dan literasi digital. Kedua penelitian tersebut memperkuat relevansi pengembangan buku elektronik dalam pembelajaran, meskipun perbedaan bidang studi dan karakteristik peserta didik perlu diperhatikan ketika membandingkan hasil penelitian.

Kelayakan produk merupakan prasyarat penting, tetapi belum cukup untuk memastikan bahwa media dapat digunakan secara efektif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil tanggapan peserta didik menunjukkan persentase kepraktisan sebesar 87,82%, yang mengindikasikan penerimaan positif terhadap penggunaan *e-book* pada kelompok eksperimen. Respons tersebut memberikan gambaran bahwa produk dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran yang diteliti, meskipun kepraktisan tidak dapat disamakan secara langsung dengan peningkatan kompetensi digital. Rahmawati dan Fitrihidajati (2023) mengembangkan *interactive e-book* untuk melatih literasi digital siswa sekolah menengah, sedangkan Lauhi et al. (2023) membahas modul digital berformat EPUB sebagai media pembelajaran. Keterkaitan kedua penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pemanfaatan bahan ajar digital sebagai sarana pembelajaran, tetapi keberhasilan pengembangan literasi digital tetap memerlukan pengukuran kemampuan peserta didik secara khusus. Oleh sebab itu, hasil angket kepraktisan dalam penelitian ini lebih tepat dimaknai sebagai bukti penerimaan dan kemudahan penggunaan produk, bukan sebagai bukti langsung peningkatan literasi digital.

Hasil pengujian statistik memperlihatkan bahwa nilai *pretest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan, dengan nilai signifikansi 0,736. Temuan ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengukuran awal, belum terdapat bukti statistik mengenai perbedaan kemampuan antara kedua kelompok sebelum perlakuan. Setelah pembelajaran dilaksanakan, hasil *posttest* menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan nilai signifikansi 0,019, sehingga penggunaan *e-book* berkaitan dengan perbedaan hasil pembelajaran pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil tersebut memiliki keterkaitan dengan penelitian Andriyani et al. (2024), yang mengkaji efektivitas *e-book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan mempertimbangkan literasi digital, serta Madina dan Zulherman (2023), yang mengembangkan *e-book* berbantuan *Book Creator* untuk mendukung hasil belajar siswa. Kesamaan arah kajian tersebut memperlihatkan bahwa buku elektronik dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang layak diuji melalui hasil belajar. Meskipun demikian, perbedaan mata pelajaran, jenjang pendidikan, dan karakteristik peserta didik menyebabkan hasil penelitian ini tidak dapat dianggap identik dengan penelitian terdahulu.

Perbedaan hasil belajar antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dapat dipahami melalui karakteristik pengalaman pembelajaran yang diberikan kepada masing-masing kelompok. Peserta didik pada kelompok eksperimen menggunakan *e-book* sebagai sumber belajar, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran dengan pendekatan

Copyright (c) 2027 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16879

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

yang biasa diterapkan di sekolah. Perbedaan pengalaman tersebut berpotensi memengaruhi cara peserta didik mengakses materi, memahami informasi, dan mengikuti kegiatan pembelajaran, tetapi penelitian ini belum mengisolasi mekanisme yang secara khusus menyebabkan perbedaan hasil. Munir et al. (2022) mengkaji keterkaitan media *e-learning*, gaya belajar, dan motivasi dengan hasil belajar pada mata pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital di SMK Negeri 2 Pinrang. Penelitian tersebut relevan sebagai konteks untuk memahami bahwa hasil pembelajaran digital dapat berkaitan dengan berbagai faktor pembelajaran, bukan semata-mata jenis media yang digunakan. Dengan demikian, temuan penelitian ini mendukung potensi penggunaan *e-book* dalam pembelajaran vokasi, tetapi interpretasi mengenai faktor penyebab peningkatan hasil belajar perlu dilakukan secara hati-hati.

Analisis *N-Gain* menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh persentase sebesar 62,84%, sedangkan kelompok kontrol mencapai 48,20%. Berdasarkan kriteria interpretasi yang digunakan dalam penelitian, peningkatan kelompok eksperimen berada pada kategori cukup efektif, sementara kelompok kontrol termasuk kategori kurang efektif. Perbedaan tersebut memberikan dukungan tambahan terhadap hasil uji *posttest* bahwa kelompok yang menggunakan *e-book* mengalami peningkatan hasil pembelajaran yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Xu et al. (2025) mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi literasi digital mahasiswa pendidikan vokasi melalui pendekatan kuantitatif, sehingga relevan untuk memperluas pemahaman bahwa literasi digital dalam pendidikan vokasi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang perlu dianalisis secara empiris. Sunny dan Ramasamy (2025) juga mengkaji keterampilan literasi digital mahasiswa melalui penelitian empiris, yang memberikan konteks mengenai pentingnya pengukuran keterampilan digital pada peserta didik. Kedua penelitian tersebut memperkuat relevansi literasi digital sebagai kompetensi pendidikan, tetapi tidak dapat dijadikan bukti bahwa *e-book* dalam penelitian ini secara langsung meningkatkan literasi digital apabila kemampuan tersebut belum diukur menggunakan instrumen khusus.

Konteks pendidikan vokasi menjadi salah satu aspek yang membedakan penelitian ini dari pengembangan *e-book* pada mata pelajaran umum. Materi Pengelolaan Kearsipan dan Teknologi Perkantoran memiliki hubungan dengan praktik administrasi yang memerlukan pemahaman prosedur, ketelitian, dan kemampuan memanfaatkan teknologi informasi. Suryadi et al. (2024) membahas pelatihan pengelolaan kearsipan lembaga berbasis digital untuk meningkatkan mutu layanan sekolah, sehingga memiliki keterkaitan langsung dengan bidang kearsipan yang menjadi konteks penelitian ini. Kajian tersebut memberikan landasan kontekstual bahwa digitalisasi kearsipan merupakan bagian dari perkembangan praktik administrasi pendidikan. Moundy et al. (2025) juga mengkaji pengembangan keterampilan digital melalui penggunaan buku teks digital dan pendekatan *flipped classroom*, yang relevan dengan pembahasan mengenai pemanfaatan sumber belajar digital dalam mengembangkan kompetensi peserta didik. Dengan mengintegrasikan konteks kearsipan dan pembelajaran digital, penelitian ini menawarkan kontribusi pada pengembangan media pembelajaran vokasi, meskipun efektivitasnya pada kompetensi praktik kerja masih perlu diuji lebih lanjut.

Secara keseluruhan, penelitian ini menghasilkan *e-book* yang memperoleh penilaian sangat layak, tanggapan peserta didik yang positif, serta perbedaan hasil *posttest* yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kontribusi penelitian terletak pada penerapan media buku elektronik dalam mata pelajaran Pengelolaan Kearsipan dan Teknologi Perkantoran, yang memperluas konteks pengembangan media digital pada

Copyright (c) 2027 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16879

VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
Vol. 7, No. 1, November-Januari 2027
e-ISSN : 2774-6283 | p-ISSN : 2775-0019
Online Journal System : https://jurnalp4i.com/index.php/vocational

pendidikan vokasi. Namun, hasil penelitian masih memiliki keterbatasan karena melibatkan dua kelas pada satu sekolah, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan secara terbatas. Selain itu, hasil belajar yang meningkat tidak secara otomatis membuktikan peningkatan literasi digital apabila kompetensi tersebut tidak diukur secara langsung menggunakan instrumen yang tervalidasi. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak sekolah, memperluas jumlah peserta, serta mengembangkan instrumen literasi digital yang mencakup kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi digital. Pengujian lanjutan juga perlu mempertimbangkan penerapan *e-book* dalam kegiatan praktik kearsipan dan administrasi perkantoran agar kontribusinya terhadap kompetensi vokasional dapat dipahami secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan *e-book* pada mata pelajaran Pengelolaan Kearsipan dan Teknologi Perkantoran yang dinilai sangat layak berdasarkan validasi ahli materi sebesar 96% dan ahli media sebesar 92%. Respons peserta didik mencapai 87,82%, yang menunjukkan bahwa produk memperoleh penerimaan positif dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Pengujian hasil belajar memperlihatkan bahwa kelompok eksperimen memiliki perbedaan hasil *posttest* yang signifikan dibandingkan kelompok kontrol, dengan nilai signifikansi 0,019, sedangkan kemampuan awal kedua kelompok tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Hasil perhitungan *N-Gain* sebesar 62,84% pada kelompok eksperimen dan 48,20% pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa peningkatan hasil pembelajaran pada kelompok yang menggunakan *e-book* berada dalam kategori cukup efektif. Temuan tersebut memperkuat potensi penggunaan media digital dalam pembelajaran vokasi, khususnya untuk mendukung penyampaian materi kearsipan dan teknologi perkantoran secara lebih adaptif.

Secara praktis, *e-book* yang dikembangkan dapat menjadi alternatif sumber belajar bagi guru dan peserta didik dalam memperkaya pengalaman pembelajaran berbasis teknologi digital. Meskipun hasil penelitian memberikan indikasi positif, temuan ini perlu ditafsirkan secara proporsional karena penelitian melibatkan dua kelas dalam satu sekolah dan belum dapat mewakili karakteristik seluruh peserta didik SMK. Selain itu, peningkatan hasil belajar belum sepenuhnya dapat disamakan dengan peningkatan literasi digital apabila kemampuan tersebut tidak diukur melalui instrumen khusus yang tervalidasi. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak sekolah dan peserta didik, memperpanjang waktu implementasi, serta menggunakan instrumen literasi digital yang secara khusus mengukur kemampuan mengakses, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital. Dengan pengembangan dan pengujian lebih lanjut, *e-book* berpotensi menjadi media pembelajaran yang tidak hanya mendukung penguasaan materi kejuruan, tetapi juga membantu mempersiapkan peserta didik menghadapi tuntutan kompetensi digital dalam lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, F. M., Sembiring, M. G., & Prastati, T. (2024). Efektivitas *e-book* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ditinjau dari literasi digital sebagai upaya pemulihan *learning loss* (Studi eksperimen pada siswa kelas 5 sekolah dasar). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, 7*(1), 297–311. https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/3733

Anwar, S., Damanik, B. N., & Putra, I. (2025). Optimalisasi literasi digital di SMK N 1 Pancur Batu: Edukasi internet sehat untuk membangun lingkungan digital yang aman

Copyright (c) 2027 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16879

dan produktif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambei Manoktok Hitei, 5*(1), 91–95. https://jurnal.usi.ac.id/index.php/JPMSMH/article/view/1237

Handoko, H. E., Triwahyuni, E., & Kustiyowati, K. (2025). Development of interactive e-book based on book creator to improve creativity of vocational high school students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *11*(8), 928-934. https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i8.11883

Hermansyah, H., Suherman, A., Darojat, A., Melati, P., Hermanto, O., Subata, L., Bhakti, D. D., & Denni, I. (2024). Transformasi administrasi perkantoran melalui literasi digital: Pelatihan dan penerapan teknologi untuk siswa SMK Muhammadiyah Kadungora. *Badranaya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2*(2), 54–62. https://doi.org/10.31980/badranaya.v2i02.1895

Hutauruk, N. E., & Rosana, D. (2025). Development of PBL-based interactive physics e-books to improve students' critical thinking abilities and digital literacy. *JIPF (Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika), 10*(1), 92–103. https://doi.org/10.26737/jipf.v10i1.5669

Lauhi, M., Maryati, S., & Lahay, R. J. (2023). Digital literacy boost: Modul digital berformat EPUB sebagai media pembelajaran efektif. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan, 14*(3), 345–351. https://doi.org/10.31764/paedagoria.v14i3.16151

Madina, N. P., & Zulherman, Z. (2023). Pengembangan e-book berbantuan Book Creator pada materi sistem peredaran darah manusia untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD. *Research and Development Journal of Education, 9*(2), 779–787. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/19012

Moundy, K., Chafiq, N., & Talbi, M. (2025). Hybrid skills: Analysis of digital soft skills development in students during digital literacy learning through a digital textbook and flipped classroom. *Journal of Educators Online, 22*(1). https://doi.org/10.9743/JEO.2025.22.1.13

Munir, N. S., Gani, H. A., & Mappalotteng, A. M. (2022). Pengaruh media pembelajaran e-learning, gaya belajar, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran simulasi dan komunikasi digital kelas X di SMK Negeri 2 Pinrang. *UNM Journal of Technology and Vocational*, *6*(1), 25–34. https://journal.unm.ac.id/index.php/UJTV/article/view/2012

Nugroho, A. P., Surya, P., & Tarso, T. (2025). Archival management of educational staff in improving administrative services in senior high schools. *Curricula: Journal of Curriculum Development, 4*(1), 553–566. https://ejournal-education.upi.edu/curricula/article/view/472

Panduwinata, L. F., Wulandari, R. N. A., & Zanky, M. N. (2021). Pengembangan media pembelajaran berbasis *augmented reality* (AR) pada materi prosedur penyimpanan arsip. *Lectura: Jurnal Pendidikan, 12*(1), 15–28. https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5958

Pramana, D., Armayanti, N., & Haryadi, H. (2024). Rancang bangun media pembelajaran kearsipan melalui aplikasi SIARDIG untuk guru Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. *RENATA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kita Semua, 2*(3), 327–335. https://mail.jurnalpkm.id/index.php/renata/article/view/98

Putri, K., Lubis, D. P., & Sadono, D. (2024). Pengaruh literasi digital dengan hasil belajar, kecerdasan emosional, kewirausahaan digital siswa SMK di Depok. *Jurnal Teknodik, 28*(2), 119–132.

Copyright (c) 2027 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16879

https://jurnalteknodik.kemendikdasmen.go.id/index.php/jurnalteknodik/id/article/view/1193

Rahmawati, A. D., & Fitrihidajati, H. (2023). The development of interactive e-book on ecosystem topic to train digital literacy of 10th grade senior high school students. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu), 12*(1), 272–286. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu/article/view/48043

Rantung, D. A., Mulyanto, A., Kadim, A. A., & Ashari, S. A. (2023). Pengembangan media pembelajaran interaktif pada materi pengelolaan e-book kelas X TKJ di SMK Negeri 1 Bulango Selatan. *Inverted: Journal of Information Technology Education, 3*(2). https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/inverted/article/view/20296

Safira, R. J. A., & Oktarina, N. (2025). Peran strategis model dan media pembelajaran: Meningkatkan kompetensi siswa jurusan Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis. *Bookchapter Administrasi Perkantoran, 1*, 392–416. https://bookchapter.unnes.ac.id/index.php/bap/article/view/449

Safitri, L. V., Harmanto, & Jatiningsih, O. (2025). Pemanfaatan e-book interaktif dalam meningkatkan literasi digital dan pemahaman Bhinneka Tunggal Ika pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Surabaya. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan, 14*(2), 136–147. https://doi.org/10.26740/kmkn.v14n2.p136-147

Sunny, S. K., & Ramasamy, K. (2025). Digital literacy skills of students of Sacred Heart College, Chalakudy: An empirical study. *Journal of Applied Research in Higher Education, 17*(1), 303–319. https://doi.org/10.1108/JARHE-06-2023-0257

Suryadi, S., Hafidh, Z., Suryana, A., Suharto, N., Sururi, S., Gunawan, M. I., & Nugraha, I. (2024). Pelatihan pengelolaan kearsipan lembaga berbasis digital untuk meningkatkan mutu layanan sekolah. *Jurnal Inovasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 4*(2), 221–231. https://www.journal.iel-education.org/index.php/JIPPMas/article/view/395

Susilowibowo, J., Haryudo, S. I., Wahyudi, H., Wiyono, A., Sulistyo, E., Ningrum, L. E. C., & Nugroho, Y. S. (2024, February). The use of interactive e-books digital literacy to improve student learning outcomes. In *5th Vocational Education International Conference (VEIC-5 2023)* (pp. 625–629). Atlantis Press. https://www.atlantis-press.com/proceedings/veic-23/125997712

Trisnawati, N., Nur, H., & Risna, D. (2023). Development of e-module for automation of public relations and protocol management using Articulate Storyline 3. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 11*(1), 52–62. https://doi.org/10.26740/jpap.v11n1.p52-62

Xu, S., Wang, L., Zhu, S., & Dai, Y. (2025). Exploring factors influencing digital literacy among higher vocational students based on quantitative evidence. *Scientific Reports, 15*(1), Article 18894. https://www.nature.com/articles/s41598-025-04078-1

Copyright (c) 2027 VOCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan
https://doi.org/10.51878/vocational.v7i1.16879